

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Wujud peran serta masyarakat dalam program kesehatan adalah terbentuknya kader kesehatan. Kader kesehatan bekerja sama dengan Puskesmas melaksanakan Posyandu untuk memberikan layanan kesehatan ibu dan anak termasuk promosi kesehatan tentang imunisasi. Dalam pelayanan program-program kesehatan masih dijumpai permasalahan-permasalahan, namun secara keseluruhan hasil pelaksanaan program kesehatan menunjukkan peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

5.2 Rekomendasi

1. Masih diperlukan perhatian yang lebih besar pada masalah kesehatan dan penyakit dalam rangka menuju Millenium Development Goals (MDG'S 2015), yaitu :
 - a. Kematian Bayi dan Balita per1.000 kelahiran hidup
 - b. Kematian Ibu melahirkan per100.000 kelahiran hidup
 - c. Gizi buruk pada Balita
 - d. Penyakit Demam Berdarah, Tuberkulosis, HIV/AIDS, dan penyakit menular lainnya
2. Perlu adanya upaya untuk meningkatkan Sistem Informasi Kesehatan baik sarana kesehatan milik pemerintah maupun swasta melalui sistem pencatatan dan pelaporan yang lengkap dan tepat baik sehingga didapat data yang lengkap dan valid.
3. Perlu adanya peningkatan dan pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan serta pengembangan potensi tenaga kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asritama, T, W. (2019). Partisipasi Masyarakat pada program Imunisasi dalam Upaya Pencegahan KLB Difteri di kecamatan. Retrieved from <http://eprints.untirta.ac.id/id/eprint/1447>
- Wahyudi, Uud Sugiana, Dadang. (2018). Penggunaan media digital untuk KLB difteri. Retrieved from <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/common/article/view/870>
- Lely Firrahmawati, Endang Sriwahyuni. (2019). Pemberdayaan dalam Program Gerakan sadar Imunisasi Difteri. Retrieved from <https://doi.org/10.30787/gemassika.v3i2.514>
- Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI. (2016). Imunisasi Efektif Cegah Difteri. Retrieved from <http://p2p.kemkes.go.id/imunisasi-efektif-cegah-difteri/#:~:text=Cegah%20Difteri%20dengan%20Imunisasi&text=Vaksin%20untuk%20imunisasi%20Difteri%20ada,Hib%20dengan%20ja%20rak%201%20bulan>.
- Balawista, Imam. (2018). Puskesmas - Puskesmas Serempak Gelar ORI Difteri III. Retrieved from <https://tangerangkab.go.id/sekretariatdprd/detail-konten-skpd/show-berita-skpd/1427/39>
- Putri, A. W. (2017). Indonesia Berperang Melawan Difteri dan Anti-Imunisasi. Retrieved from <https://www.google.com/amp/s/amp.tirto.id/2017-indonesia-berperang-melawan-difteri-dan-anti-imunisasi-cCxg>
- Firdaus anwar. (2017) .Sejarah panjang penyakit difteri di dunia. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-3777023/sejarah-panjang-penyakit-difteri-di->

dunia&ved=2ahUKEwiattSPp8bxAhUF7HMBHRQoB
QoQFnoECBEQAQ&usg=AOvVaw0GyLwnK4SQ2hru DQparxzB

Mengenal Herd Immunity.(2017) Kementrian kesehatan Dalam Imunisasi.<http://www.depkes.go.id/article/view/17042600003/mengenal-herd-immunity-dalam-imunisasi.html>[Diupdate tanggal 26April 2017, diakses pada tanggal Januari 2017]

Himas puspito putra.(2018) Pencegahan Difteri .
<https://jatim.inews.id/berita/dinkes-surabaya-siapkan-6-667-pos-pencegahan-difteri>

Darmawan, wildan satrio.(2018) Analisis data spasial kejadian luar biasa difteri di wilayah kerja puskesmas tahun 2015 dan 2016
<http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/85614>